



Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Kelompok B

Risa Novila Satingi¹, Sri Wahyuningsi Laiya², Icam Sutisna³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu

Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Email: novilasatingirisa@gmail.com, sri_paud@ung.ac.id, icam.sutisna@ung.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni 2023
Disetujui Agustus
2023
Dipublikasikan
September 2023

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi efektivitas anak terkait penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada anak kelompok B di Tk Riyadhus Shalihiin. Penelitian ini didapatkan atas asumsi bahwa dengan media audio visual dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data disimpulkan bahwa efektivitas dalam pembelajaran menghafala Al-Qur'an menggunakan media audio visual adalah media yang cukup efektif untuk diterapkan di paud, jika media audio visual tersebut dalam penggunaannya cukup dapat menambah kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini, tetapi media yang digunakan harus memerlukan media yang lain. Penelitian ini membuktikan bahwa media audio visual sudah cukup efektif sebagai media belajar untuk pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Kata kunci: Kata Kunci: Efektivitas; media audio visual; pembelajaran menghafal Al-Qur'an

Abstract

This research is motivated by the effectiveness of children's learning related to the use of audiovisual media in memorizing the Quran in Group B children at Tk Riyadhus Shalihiin. This research is based on the assumption that audiovisual media in early childhood Quran memorization learning can be effective. This research used a qualitative approach. The data collection techniques employed in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis in this research utilized Miles and Huberman's interactive analysis. Based on the research findings and data analysis, it can be concluded that using audiovisual media in Quran memorization learning is relatively effective and suitable for implementation in early childhood education. However, it is essential to note that the use of audiovisual media should be supplemented with other instructional aids to enhance the Quran memorization abilities of young children. This research proves that audiovisual media is an effective learning tool for memorizing Quran.

Keywords: Effectiveness; audiovisual media; Quran memorization learning



PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang *fundamental* dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah masa keemasan. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa *eksplorasi*, masa *identifikasi*, masa peka, masa bermain, dan masa mengembangkan tahap awal. Menurut Yuliani (dalam Tatminingsih, 2014:3) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun.

Menurut Susianti (2016:9) Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas mengulang-ulang ayat-ayat Al-Qur'an agar masuk ke dalam ingatan. Menurut Nur (dalam Susianti 2016:9) menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan mengingat bacaan Al-Qur'an secara mendalam hingga masuk ke dalam hati sehingga tersimpan dalam *memory* ingatan dengan kuat.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Januari 2022 yang dilakukan di TK Riyyadhus Shalihiin tepatnya pada anak kelompok B yang berjumlah 11 anak. Terdiri dari 5 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Bahwa di TK tersebut terdapat pembelajaran menghafal Al-Qur'an tetapi terlihat 4 anak masih terbata-bata dalam menghafal. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan peneliti secara langsung terhadap aktivitas anak ketika anak-anak akan mulai memaparkan hafalannya secara bersama atau pun individual. Kondisi ini di duga disebabkan karena faktor penggunaan metode yang kurang tepat, kita tau bersama bahwa anak akan memperhatikan sesuatu yang menarik perhatiannya, sedangkan hanya membaca kemudian meniru akan sulit bagi anak serta fokus anak tidak akan bertahan lama.

Menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini dapat dilakukan dengan hal-hal yang dapat menarik minat anak untuk mau menghafal Al-Qur'an, salah satunya adalah dengan menggunakan video animasi yang menarik dan disukai anak yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an.. Contoh alat-alat *audio visual* adalah slide, model, pita kaset, tape-recorder, film bersuara, dan televisi. Menghafal Al-Qur'an dengan

media *audio visual* sangat cocok digunakan pada anak usia dini karena terdapat suara dan gambar animasi yang bisa menarik perhatian anak serta mampu meningkatkan daya ingat anak.

Peneliti dihadapkan dengan keadaan menghafal Al-Qur'an anak-anak kelompok B di TK Riyadhus Shalihiin Kab. Bolaang Mongondow Selatan yang belum berkembang secara merata dilihat dari pengamatan yang sudah peneliti lakukan. Maka peneliti ingin menerapkan media *audio visual* yang dapat mengefektivaskan pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada anak. Dalam kegiatan ini, peneliti lebih memfokuskan pada perkembangan menghafal Al-Qur'an pada anak yang lebih baik, sehingga sangat penting harapan tersebut dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu adanya suatu upaya yang dilakukan dalam mengefektivaskan menghafal Al-Qur'an pada anak. Hal itu dapat dilakukan dengan penggunaan media *audio visual* yang dapat menarik perhatian dan daya ingat anak melalui suara dan gambar yang ia lihat.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti merumuskan judul untuk dikaji lebih mendalam yakni “Efektivitas Media *Audio Visual* Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Pada Anak kelompok B TK Riyadhus Shalihiin Kab. Bolaang Mongondow Selatan”. penelitian ini dilakukan untuk memperoleh keefektivitasan dalam menghafal Al-Qur'an pada anak kelompok B. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dokumentasi dan bila mungkin dijadikan bahan evaluasi untuk variasi pembelaja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan lamanya. Penelitian ini dilaksanakan di TK Riyadhus Shalihiin Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Dengan jumlah siswa tahun ajaran 2022/2023 Kelompok B berjumlah 11 orang siswa yang usia nya rata-rata 5–6 tahun. Pemilihan lokasi penelitian ini karena berdasarkan hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa sebagian anak di kelompok B memiliki permasalahan tentang pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Sehingga perlu dilakukan analisis tentang efektivitas media

audio visual dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di TK Riyadhus Shalihiin Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Tabel 1. kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
Pembelajaran menghafal Al-Qur'an	1. Menyimak	1. Anak dapat menyimak video murottal surah-surah pendek	1-3
	2. Meniru	2. Anak dapat meniru bacaan surah pendek	4-6
	3. Mengulang	3. Anak dapat mengulang kembali bacaan surat pendek	7-9
	4. Mengingat	4. Anak dapat mengingat bacaan surat pendek	10-12

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temui di Tk Riyadhus Shalihiin diketahui bahwa anak kelompok B di Tk Riyadhus Shalihiin menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada anak. Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada anak yaitu dengan cara guru menampilkan sebuah video surah yang akan dihafalkan oleh anak melalui laptop yang kemudian dilihat bersama dengan anak kemudian di rumah orang tua sudah bekerja sama dengan guru untuk mengulangi bacaan surah melalui channel youtube yang dibuat oleh sekolah yang didalamnya terdapat hafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan usia anak di masing-masing handphone orang tua anak tersebut. Penggunaan media *audio visual* dilakukan secara terus menerus sampai selesai target surah yang dihafalkan untuk 1 bulan.

Penelitian ini juga didukung oleh dokumentasi yang memperlihatkan afektivitas penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada anak kelompok B di Tk Riyadhus Shalihiin. Disamping

menggunakan media *audio visual* ketika menghafal surah guru juga melakukan muroja'ah hafalan anak. media *audio visual* yang digunakan adalah tayangan video animasi dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang dilihat dan didengarkan anak. Guru akan menampilkan video surah An-nashr yang akan dihafal oleh anak sedangkan anak melihat dan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang diputar. Anak sangat senang melihat gambar yang ditampilkan dan mendengarkan dengan baik.



Aktivitas penggunaan media *audio visual*

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temui di Tk Riyadhus Shalihiin adalah upaya yang dilakukan guru untuk memotivasi anak agar dapat menghafal Al-Qur'an yakni dengan cara memberikan reward seperti tepuk tangan, bintang atau makanan ringan yang disukai anak. Dengan upaya tersebut anak termotivasi untuk terus menghafal Al-Qur'an. Selain upaya tersebut masi banyak upaya yang dilakukan guru agar anak tidak merasa bosan dan tetap semangat serta tertarik menghafal dengan cara memberikan tayangan video yang berbeda walaupun surah yang dihafal sama. Hal itu digunakan supaya anak tidak merasa bosan dan tetap bersemangat saat menghafal. Selain itu, guru juga terus menyemangati anak dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan menyampaikan cerita-cerita menarik tentang keistimewaan orang yang menghafalkan Al-Qur'an kepada anak agar anak terus termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan Al-Qur'an di dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Wawancara

Dari hasil observasi di atas penulis diperkuat oleh wawancara dengan penulis adapun pertanyaan yang ditanyakan kepada informan 1 yakni kepala sekolah yaitu :

1. Bagaimana proses anak belajar menyimak melalui media *audio visual*?

Adapun jawaban yang diberikan informan 1 yakni kepala sekolah terhadap pertanyaan dari peneliti yaitu sebagai berikut :

“Menurut saya, disekolah ada yang namanya *monthly goals* yaitu tujuan bulanan dan cara yang dipakai untuk proses anak belajar menyimak melalui media *audio visual* adalah dengan menayangkan video animasi yang telah dibuat oleh sekolah melalui laptop dan di lihat dan didengarkan oleh anak berupa hafalan surah pendek, hadist pendek, doa sehari-hari dan kosa kata bahasa arab seperti warna dan bend .” (DA. 26 September 2022)

2. Bagaimana proses anak belajar meniru melalui media *audio visual*?

“Pada saat proses ananda belajar meniru melalui media *audio visual* disekolah guru menggunakan video animasi yang semenarik mungkin supaya anak mudah tertarik untuk menghafalkan surah, hadist pendek, doa sehari-hari dan kosa kata bahasa arab seperti warna dan benda”. (DA. 26 September 2022)

3. Bagaimana proses anak belajar mengulang hafalan yang disimak dari media *audio visual*?

“Jadi kami meminta orang tua mengirimkan *voice note* ananda yang sedang megulang bacaan dirumah melalui *whatsapp* grup dan disekolah kami juga memuroja’ah hafalan ananda apakah sudah benar dan fasih dalam penyebutannya atau ada penyebutannya yang masih keliru”. (DA. 26 September 2022)

4. Apakah anak dapat mengikuti hafalan setelah melalui proses menyimak, meniru dan mengulang?

“Alhamdulillah, untuk anak dan orang tuanya yang aktif bisa menghafalkan surah dengan fasih dan benar dan adapun sebagian anak

masih belum jelas hafalannya baik dalam penyebutan hurufnya maupun di rumah sebagian orang tua mengajak ananda untuk menghafalkan surah di *youtube* menggunakan *gadget* dan lama-kelamaan video akan di ganti oleh anak sehingga fokus anak teralihkan'. (DA. 26 September 2022)

Jawaban dari informan 2 dalam hal ini adalah guru :

1. Bagaimana proses anak belajar menyimak melalui media *audio visual*?
“Jadi di Tk kami yang disebut istilahnya *monthly gols* artinya tujuan bulanan, (seperti yang dikatakan sebelumnya oleh informan 1) dan cara yang lain untuk proses anak belajar menyimak melalui media *audio visual* adalah dengan cara guru menggunakan laptop untuk menayangkan video animasi yang dibuat semenarik mungkin supaya anak bisa lebih tertarik dalam menyimak hafalan tersebut”. (BCY. 26 Septemeber 2022)
2. Bagaimana proses anak belajar meniru melalui media *audio visual*?
“Menurut saya proses anak belajar meniru melalui media *audio visual* adalah dengan gambar animasi yang kami pihak sekolah gunakan dalam hal ini dibuat dengan semenarik mungkin diisi dengan suara anak-anak dari alumni Tk tersebut yang cara pengucapannya sudah fasih dan benar Al-Qur'an”. (BCY. 26 September 2022)
3. Bagaimana proses anak belajar mmengulang media *audio visual*?
“Menurut saya, ketika disekolah kami sebagai guru wajib mengulang-ulang hafalan ananda dengan cara muroja'ah setiap hari yaitu pada waktu sebelum memulai pelajaran, sedangkan di rumah ananda muroja'ah bacaan dengan cara yakni orang tua wajib mengirimkan *voice note* hafalan ke salah satu guru melalui pesan whatsapp”. (BCY. 26 September 2022)
4. Apakah anak dapat mengikuti hafalan setelah melalui proses menyimak meniru dan mengulang?
“Menurut saya, Alhamdulillah sejauh ini sebagian anak sudah bisa menghafal sesuai makhoriul huruf dan ada sebagian anak yang masih kurang jelas hafalannya karena ada faktor-faktor lain seperti disekolah pada saat ditayangkan video animasi, anak-anak yang lain tidak fokus dan

dirumah pada saat orang tua mengajak anak untuk menonton video tersebut lama- kelamaan anak akan mengganti video tersebut ke video yang lain”.

(BCY. 26 September 2022)

Adapun jawaban lain dari informan 3 yakni guru :

1. Bagaimana prose anak belajar meyimak melalui media *audio visual*?
“Menurut saya, yang kami gunakan dalam proses anak menyimak pembelajaran menghafal Al-Qur’an dengan cara guru menayangkan video animasi melalui laptop dan anak bisa melihat dan mendengarkan hafalan yang sedang ditayangkan sehingga anak bisa menyimak video animasi surah yang sedang ditayangkan”. **(FS. 28 September 2022)**
2. Bagaimana proses anak belajar meniru melalui media *audio visual*?
“Menurut saya, dengan menggunakan laptop dan menayangkan video animasi sudah cukup untuk proses anak meniru pembelajaran menghafal Al-Qur’an melalui media *audio visual*.” **(FS. 28 September 2022)**
3. Bagaimana proses anak belajar meniru melalui media *audio visual*?
“Menurut saya, proses anak mengulang pembelajaran menghafal Al-Qur’an menggunakan media *audio visual* dengan cara yang kami gunakan yaitu dengan metode muroja’ah atau mengulang bacaan setiap sebelum megawali pelajaran dan setiap pekan ke 3 orang tua wajib mengirimkan *voice note* anak di salah satu guru kelompok B agar guru bisa mengevaluasi bacaan surah dari anak tersebut”. **(FS. 28 September 2022)**
4. Apakah anak dapat mengikuti hafalan setelah melalui proses menyimak meniru dan mengulang?
”Menurut saya, Alhamdulillah sepanjang program ini berjalan dengan menggunakan media *audio visual* yakni video animasi dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran Al-Qur’an.”. **(FS. 28 September 2022)**

Adapun hasil wawancara penulis dengan guru, hal ini juga diperkuat oleh wawancara penulis dengan orang tua dari ananda yang berinisial FM,CVA,MM, dan MJ :

1. Apakah anak tertarik menyimak video murottal surah-surah pendek menggunakan media *audio visual*?

Jawaban dari orang tua yaitu informan 1 :

“Ya, menurut saya penggunaan media *audio visual* di dalam kelas yaitu dengan menggunakan laptop yang menayangkan video animasi yang dibuat oleh sekolah dengan semenarik mungkin serta lantunan surah An-nasr yang di lafalkan oleh anak bisa sangat membantu anak supaya memudahkan anak menghafal surah tersebut dan ketika video tayangkan, anak akan terlebih dahulu melihat dan mendengarkan lantunan ayat demi ayat yang diputar, disamping itu guru membantu melafalkan ayat dan diikuti oleh anak. (FM. 2 Oktober 2022)

2. Apakah menghafal dengan menggunakan media *audio visual* lebih memudahkan anak dalam menghafal surah-surah pendek?

“Menurut saya sejauh ini anak bisa lebih mudah menghafalkan surah-surah dengan fasih dan benar. (FM. 2 Oktober 2022)

3. Apakah penggunaan media *audio visual* lebih efektif dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an?

“Menurut saya, kurang efektif karena media yang digunakan disekolah masih berupa laptop dan tidak ada media tambahan lainnya agar anak yang lain tidak teralihkan fokusnya”. (FM. 2 Oktober 2022)

Hasil wawacara dengan informan 2 yakni :

1. Apakah anak tertarik menyimak video murottal surah-surah pendek menggunakan media *audio visual*?

“Menurut saya iya anak sangat tertarik. Selain disekolah guru menggunakan laptop untuk media menghafal anak akan tetapi di rumah penggunaan media *audio visual* seperti gadget bukan hanya memudahkan anak dalam menghafal, akan tetapi juga memudahkan orang tua untuk mengajak anak menghafalkan surah yang ditargetkan.”. (CVA. 5 Oktober 2022)

2. Apakah menghafal dengan menggunakan media *audio visual* lebih memudahkan anak dalam menghafal surah-surah pendek?

“Menurut saya iya sangat memudahkan untuk anak, apalagi didalam video tersebut ditayangkan animasi yang sangat menarik sehingga anak-anak dapat dengan mudah dalam menghafalkan surah tersebut”. (CVA. 5 Oktober 2022)

3. Apakah penggunaan media *audio visual* lebih efektif dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an?

“Menurut saya sudah sangat efektif, tetapi yang digunakan disekolah masih kurang efektif karena hanya menggunakan laptop saja, sehingga sebagian anak tidak dapat melihat dan mendengarkan dengan jelas video yang sedang ditayangkan” (CVA. 5 Oktober 2022)

Hasil wawancara dengan informan 4 :

1. Apakah anak tertarik menyimak video murottal surah-surah pendek menggunakan media *audio visual*?

“Menurut saya, anak sangat tertarik dalam menyimak video menggunakan media *audio visual* karena menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan media *audio visual* sebenarnya adalah salah satu upaya yang dilakukan agar anak tetap menghafal Al-Qur'an. Media *audio visual* yang memuat gambar dan suara seperti video yang dapat dilihat melalui laptop ataupun *gadget* seperti *handphone* yang pada masa sekarang ini sangat dekat sekali dengan anak. (MJ. 7 Oktober 2022)

2. Apakah menghafal dengan menggunakan media *audio visual* lebih memudahkan anak dalam menghafal surah-surah pendek?

“Menurut saya sangat memudahkan untuk anak, guru dan orang tua karena ketika anak menghafal Al-Qur'an menggunakan media *uadio visual* terlihat dapat memudahkan anak dalam menghafal Al-Qur'an, hanya saja penggunaannya bagi anak usia dini kurang efektif dilakukan.”. (MJ. 7 Oktober 2022)

3. Apakah penggunaan media *audio visual* lebih efektif dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an?

“Menurut saya, media *audio visual* ini sangat sudah efektif dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an tetapi media *audio visual* yang digunakan disekolah terlihat kurang efektif, karena jika anak tidak dapat mendengar dan melihat gambar dengan jelas maka anak tidak akan mengikuti lafal surah yang akan dihafalkan”. (MJ. 7 Oktober 2022)

Pembahasan

Pada pembahasan hasil penelitian ini, penulis ingin menjabarkan hasil analisis yang didapat selama melakukan penelitian di Tk Riyadhus Shalihin adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang mendidik anak usia 4-7 tahun. Serta Tk Riyadhus Shalihin adalah lembaga pendidikan yang mendidik anak usia dini dengan mendekatkan anak dengan Al-Qur'an dan Sunnah agar dimasa mendatang anak menjadi generasi penghafal Al-Qur'an yang mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Menghafal Al-Qur'an menggunakan media *audio visual* yaitu media *audio visual* yang didalamnya terdapat suara (*audio*) dan gambar (*visual*) digunakan oleh orang tua dan pendidik dalam menghafal Al-Qur'an pada anak. Penggunaan media *audio visual* tentunya disesuaikan dengan kebutuhan anak dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga orang tua dan pendidik juga harus mengawasi dan mendampingi anak ketika menggunakan media *audio visual*. Menurut Goldschmit & Msn (dalam Husnawati, dkk : 2021) mengatakan, tsunami pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemik covid-19. Penggunaan media *audio visual* terbilang baru digunakan dalam beberapa tahun terakhir ini saja ketika pandemik covid-19 mulai masuk di indonesia. Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran menghafal pada anak usia dini cukup efektif digunakan, terlihat dari anak kelompok B di Tk Riyadhus shalihin hafalan surah semakin banyak bertambah. Tetapi dalam penggunaan media *audio visual* seperti gadget yang digunakan dirumah tidak boleh digunakan terlalu sering, karena akan menimbulkan ketergantungan anak terhadap *gadget* sehingga dalam

penggunaannya juga memiliki batasan waktu yang dilakukan hanya untuk menghafal saja. Sejauh ini penggunaan media *audio visual* dirasa cukup efektif digunakan dalam menghafal Al-qur'an pada anak, karena media *audio visual* yang digunakan adalah video. Sehingga hal ini tentunya sebagai orang tua dan orang dewasa disekitar anak tidak boleh mebiarkan anak menggunakan terlalu lama dan juga harus dibatasi penggunaannya.

Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran menghafal Al-qur'an pada anak merupakan salah satu cara yang digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media *audio visual* yang menarik dan menyenangkan akan membuat anak tertarik dan bersemangat untuk diajak belajar. Pada usia dini, anak akan lebih tertarik dengan benda yang bergerak, gambar yang menarik dengan berbagai warna yang dihasilkan oleh media *audio visual* tentu saja dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi anak, dengan melihat *visual* gambar yang ditampilkan anak juga dapat mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an melalui media *audio visual*.

Penelitian tentang menghafal Al-Qur'an sudah banyak dilakukan, hanya saja penelitian saat ini sedikit berbeda karena penggunaan media *audio visual* sebagai sarana untuk menghafal bagi anak. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wika (2019) merupakan penelitian lapangan berisi tentang masalah yang dihadapi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an dan bagaimana solusi terhadap masalah dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi anak di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul 'ilmi Kel.Sukarami Kota Bengkulu.

Orang tua adalah faktor utama dan pertama dalam menentukan kepribadian anak termasuk agamanya. Agama seorang anak pada umumnya ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan (kebiasaan) yang dilaluinya sejak kecil di dalam keluarga. menanamkan Al-Qur'an pada anak sejak dini adalah hal yang sudah seharusnya dilakukan setiap orang muslim serta Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat islam. Menghafalkan Al-Qur'an sejak usia dini sudah seharusnya diterapkan oleh orang tua agar dimasa mendatang anak sudah memiliki pedoman hidup yang akan menjadi petunjuk dan penolong bagi dirinya bukan hanya didunia saja tetapi juga di akhirat kelak. Dalam penggunaan media *audio*

visual yang digunakan guru juga harus tetap kreatif agar media yang digunakan tidak membosankan bagi anak.

Sesuai dengan masalah yang diajukan, hasil penelitian ini meliputi :

1). *Perencanaan*

Perencanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Tk Riyadhush Shalihiin Kab.Bolaang Mongondow Selatan, sudah menjadi salah satu pembelajaran yang diterapkan dari awal sekolah ini memulai kelas

2). *Pelaksanaan*

Pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Tk Riyadhush Shalihiin Kab.Bolaang Mongondow Selatan, dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an susah dilakukan oleh guru melalui salah satu metode yakni media *audio visual* yang sudah disusun di dalam RPPH.

3). *Evaluasi*

Evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an melalui media *audio visual*, penulis mendapatkan bahwa penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada anak di kelompok B Tk Riyadhush Shalihiin cukup efektif digunakan pada anak usia dini dan hasil yang penulis lihat disini dari 11 anak yang berada di kelas B sudah ada 8 anak yang bisa menambah hafalan sesuai makhoriul huruf dan sisanya 3 anak yang masih kurang untuk menambah hafalan karena fokus setiap anak berbeda dan usia anak berbeda-beda pula. Sehingga media yang dilakukan Tk Riyadhush Shalihiin cukup efektif dalam pembelajaran menghafal Al-qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan pada kelompok B Tk Riyadhush Shalihiin dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil belajar anak dalam menghafal Al-Qur'an adalah, 8 anak sudah mampu menghafalkan surah An-nasr dengan makhoriul/bacaan dengan benar karena 8 anak ini selama tampilan video ditampilkan mereka fokus dalam melihat tampilan animasi surah yang sedang diputar dan ditambah lagi mereka rajin

muroja'ah/mengulangi hafalan tersebut dirumah bersama orang tua mrnggunakan *handphone*. Sedangkan 3 orang anak lainnya tidak terlalu fokus dalam melihat dan mendengar selama tampilan video yang ditampilkan disekolah ditambah lagi dirumah orang tua kadang mengulangi hafalan karena berbagai macam alasan, dan umur setiap anak itu bebeda-beda sehingga mempengaruhi hafalan anak. Dan juga standar keefektifan hasil belajar anak yaitu 8 anak sudah mampu menghafal dengan makhorijul/bacaan yang benar dan 3 anak kurang mampu menghafal dengan makhorijul/bacaan yang baik. Artinya cukup efektif menggunakan media *audio visual* dalam proses pembelajaran menghafal Al-qur'an

REFERENSI

- Aryanti, A. P. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumaah Qur'an Daarul Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *SKRIPSI*.
- Dacholfany, M. I., & Hasanah, U. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Husnawati, A., Azis, S. F., Burui, H., Laiya, S. W., & Hardiyanti, W. E. 2021, Juli. Strategi apembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. *PROSIDING Kajian Merdeka Belajar Pada Pendikan Anak Usia Dini*.
- Saputra, A. 2019. Efektivitas Implementasi Media Audio MP3 Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di TPA Falahuddin Bandar Lampung. *SKRIPSI*.
- SAPUTRA, A. 2019. Efektivitas implementasi audio MP3 dalam meningkatkan hafalan al-qur'an di TPA falahuddin bandar lampung. *skripsi*.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT.Alfabet.
- Suryana, D. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press Padang.

- Susianti, C. 2016. Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *SKRIPSI*.
- Tatminingsih, S., & Cintasih, I. 2014. hakikat anak usia dini.
- Wahyuningsih, R. 2011. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas X Man 1 Yogyakarta. *SKRIPSI*.